

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU PADA SISWA KELAS
VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mencapai Gelar Sarjana Strata-1
Program Studi Pendidikan Akuntansi**



Oleh :

Anik Purwanti

A 210 090 034

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**

ABSTRAK

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU PADA SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014

Anik Purwanti, A 210 090 034, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014; 2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014; dan 3) Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 2 Kartasura. Populasi dalam penelitian ini secara nyata dapat diidentifikasi dengan jelas, karena sifat dan identitas responden terdeteksi oleh sekolah. Sampel diambil sebanyak 121 siswa kelas VIII SMP, dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda, uji t dan uji F, selain itu dilakukan pula perhitungan koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) Ada pengaruh yang signifikan dalam motivasi belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear berganda (uji t) memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,847 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $11,9\%$; 2) Ada pengaruh yang signifikan dalam lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. Hasil analisis regresi linear berganda memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,421 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $26,6\%$; dan 3) Ada pengaruh yang signifikan dalam motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. Hal ini dapat dilihat dari analisis uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $36,920 > 3,073$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Dengan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,385$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2013/2014 adalah sebesar $38,5\%$ sedangkan $61,5\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: *motivasi belajar, lingkungan belajar dan prestasi belajar.*

PENDAHULUAN

Masa depan bangsa terletak dalam tangan generasi muda. Mutu bangsa dikemudian hari tergantung pada pendidikan yang dicapai anak-anak sekarang. Melalui pendidikan baik yang bersifat formal ataupun non formal anak didik akan mengalami suatu proses perubahan dalam dirinya baik dalam pengetahuan ataupun dalam kelakuan. Proses perubahan diri ini dinamakan dengan belajar. Secara tradisional belajar dianggap sebagai tindakan atau perbuatan untuk menambah pengetahuan. Pendidikan adalah bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada orang yang belum dewasa, agar mencapai kedewasaan. Pendidikan di Indonesia sebagian besar dilaksanakan di lembaga-lembaga sekolah. Melalui lembaga sekolah ini para orang tua mempercayakan anaknya untuk dapat dibantu dalam hal perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya menjadi lebih baik. Pendidikan sekolah berarti serangkaian kegiatan terencana dan terorganisasi, termasuk kegiatan dalam rangka proses belajar mengajar di dalam kelas, yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan-perubahan positif di dalam diri anak yang sedang menuju ke kedewasaan, sejauh berbagai perubahan itu dapat diusahakan melalui usaha belajar.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan tercapai apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu peserta didik dalam usaha mengembangkan dan menitikberatkan pada kemampuan pengetahuan, kecakapan nilai sikap serta pola tingkah laku yang berguna bagi hidupnya.

Secara operasional implementasinya tertuang dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa :

Sistem pendidikan yang disusun berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut akan dapat tercapai jika bersama-sama dengan kualitas pendidikan yang baik, sebab pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia sendiri.

Dalam dunia pendidikan kemampuan siswa akan diukur berdasarkan nilai yang tertera di dalam rapot, nilai-nilai tersebut merupakan hasil rekap nilai siswa satu semester. Ketika nilai yang tertera di dalam rapot bagus maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar untuk semester tersebut berhasil, namun sebaliknya ketika nilai di dalam rapot buruk maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar di sekolah tidak berhasil.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar. Proses belajar mengajar yang baik dan nyaman tentu tak lepas dari peran siswa, guru dan pihak sekolah. Adanya motivasi merupakan salah satu bentuk peran siswa terhadap proses belajar mengajar karena tanpa adanya motivasi siswa tidak akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan itu akan berdampak buruk terhadap prestasi yang dicapainya nanti. Selain motivasi, lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang baik dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik dan memuaskan begitu juga sebaliknya, apabila lingkungan sekolah sangat buruk akan berdampak buruk juga terhadap prestasi siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014. 2). Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014. 3). Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VIII di SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasuratahunajaran 2013/2014. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2009:11) “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud memperoleh data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan”.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kartasura pada bulan Mei sampai Juni 2014 dengan populasi sebesar 185 siswa. Sampel diambil berdasarkan tabel *Krejcie Morgan* dengan taraf kepercayaan 95% yaitu sejumlah 121 orang siswa dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Instrumen penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 orang siswa kelas VIII A-E. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Setelah diuji, semua instrument dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data. Hasil pengumpulan data inilah yang kemudian dianalisis. Tahap pertama yaitu dilakukan uji prasarat analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Setelah memenuhi kriteria pada uji prasyarat analisis langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis dalam dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linear sebagai berikut = $37,595 + 0,263X_1 + 0,290X_2$, berdasarkan persamaan

tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, yang berarti variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar secara parsial maupun simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.

Dapat dilihat hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel motivasi belajar (b_1) adalah sebesar 0,263 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel motivasi belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,847 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, dengan sumbangan relatif sebesar 30,8% dan sumbangan efektif 11,9%. Batas keberartian sumbangan efektif adalah $>10\%$, dan hasil sumbangan efektif dalam penelitian ini adalah 11,9% jadi ada pengaruh yang sangat berarti. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa semakin baik motivasi belajar akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah motivasi belajar, maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Menurut Ghulam Hamdu dan Lisa Agustina dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar” dengan hasil penelitian “Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa jika siswa memiliki motivasi dalam belajar, maka prestasi belajarnya pun akan baik (tinggi). Sebaliknya jika siswa memiliki kebiasaan yang buruk dalam belajar, maka prestasinya pun akan buruk (rendah).

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Deas Aditya dalam penelitiannya yang berjudul “Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa dan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013” yang menyatakan bahwa koefisien arah regresi dari variabel motivasi belajar adalah sebesar 0,386 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga ada kesamaan dengan penelitian saat ini, yang juga menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel lingkungan belajar (b_2) adalah sebesar 0,290 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear berganda untuk variabel lingkungan belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,421 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000, dengan sumbangan relatif sebesar 69,2% dan sumbangan efektif 26,6%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik lingkungan belajar akan semakin tinggi prestasi belajar, demikian pula sebaliknya semakin buruk lingkungan belajar akan semakin rendah prestasi belajar.

Berdasarkan penelitian diatas dapat dibandingkan dengan penelitian terdahulu dari Adriyanti (2010) mengatakan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa Mts I'Anah Futuhiyah Bodeh Pematang tahun ajaran 2010/2011 dengan sumbangan efektif sebesar 19,8%. Penelitian ini juga telah dibuktikan oleh Yustina yang menyebutkan dalam penelitiannya bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu sebesar 0,1783 (17,83%) artinya terjadi kenaikan prestasi belajar 17,83% dan sebaliknya apabila terjadi penurunan kualitas lingkungan sekolah maka akan terjadi penurunan 17,83%.

Sehingga dapat dikatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa di masing-masing wilayah penelitian. Sehingga ada kesamaan dengan penelitian saat ini, yang juga menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $36,920 > 3,073$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti motivasi belajar dan lingkungan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi motivasi belajar dan lingkungan belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar siswa. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,385$ yang berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar $38,5\%$ sedangkan $61,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Menurut Ardiansyah (2009) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X program penjualan SMK Negeri 1 Malang tahun 2008/2009 dengan sumbangan efektif sebesar $15,2\%$ untuk motivasi belajar dan $18,8\%$ untuk lingkungan belajar, penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan belajar lebih dominan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Malang.

Penelitian diatas memiliki kesamaan dengan penelitian saat ini, dengan menunjukkan lingkungan belajar sebagai variabel yang lebih dominan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa dibandingkan dengan variabel motivasi belajar. Sehingga dari tiga pembahasan hasil penelitian diatas memiliki kecenderungan kesamaan dalam hasil penelitiannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan dalam motivasi belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear berganda (uji t) memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,847 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $11,9\%$.
2. Ada pengaruh yang signifikan dalam lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas VIII SMP N 2 Kartasura tahun ajaran 2013/2014. Hasil analisis regresi linear berganda memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $6,421 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan efektif sebesar $26,6\%$.
3. Ada pengaruh yang signifikan dalam motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari analisis uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $36,920 > 3,073$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Dengan hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,385$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kartasura tahun ajaran 2013/2014 adalah sebesar $38,5\%$ sedangkan $61,5\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Deas. 2012. *Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Dan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Surakarta tahun ajaran 2012/2013*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Andriyani, Aulia Mufti. 2010. *Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII MTS I'Anah Futuiyah Bodeh Pemalang tahun ajaran 2010/2011*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ardiansah, Deny. 2009. *Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Penjualan SMK 1 Malang tahun ajaran 2008/2009*. Jurnal : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hamdu, Gullam. 2007. Diakses dari <http://jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam-Hamdu.pdf> pada tanggal 17 April 2012 pukul 22.25
- RI. 2003. *Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional*. Jakarta : Sinar Grafika
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung : Alfabeta
- Yustiana. 2008. *Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Pengoptimalan Lingkungan Sekolah dan Media Pembelajaran Pada Siswa VIII SMP N 2 Gatak tahun ajaran 2007/2008*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Surakarta



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Joko Suwandi, SE, M.Pd.
NIDN/NIK : 0606085801/350

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Anik Purwanti
NIM : A210090034
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL TERPADU PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/2014**

Naskah tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian surat persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 15 Juli 2014

Pembimbing

Drs. Joko Suwandi, SE, M.Pd.

NIDN/NIK. 0606085801/350